

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur tiram merupakan jamur yang sangat diminati oleh masyarakat karena rasanya yang lezat dan memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan, memiliki kandungan nutrisi, tinggi protein, dan rendah lemak. Jamur tiram putih mempunyai kemampuan meningkatkan metabolisme dan menurunkan kolesterol. Selain itu, manfaat yang dimiliki jamur tiram adalah sebagai anti bakterial, dan anti tumor sehingga jamur tiram juga banyak dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit mulai dari diabetes, liver, dan lainnya. Jamur tiram juga sangat baik dikonsumsi terutama bagi mereka yang ingin menurunkan berat badan karena memiliki kandungan serat pangan yang tinggi sehingga baik untuk kesehatan pencernaan. (Suwito, 2006).

Jamur tiram dapat digunakan untuk berbagai makanan bervariasi diantaranya sebagai bahan masakan dan camilan, usaha ini bisa menghasilkan pendapatan yang tinggi serta harga jual yang tinggi bagi petani jamur tiram. Banyaknya peminat jamur tiram sehingga dipasaran kekurangan, maka dari itu perlu dikembangkan. Banyaknya serbuk kayu yang belum dimanfaatkan dan terbuang sia-sia padahal limbah tersebut dapat dimanfaatkan yaitu sebagai media tumbuhnya jamur tiram.

Jamur tiram juga disebut sebagai jamur kayu yang dapat tumbuh pada media baglog. Dalam proses budidayanya tidak memerlukan tempat yang sangat luas karena menggunakan rak jamur yang dibuat bertingkat dan bahannya terbuat dari bambu atau kayu dan tidak memerlukan perlakuan khusus dalam perawatan hanya saja harus sering dilakukan pengecekan tiap hari agar suhu tetap terjaga dan jamur tiram dapat tumbuh maksimal. Belum banyak yang melakukan kajian terdahulu tentang Budidaya jamur tiram, oleh karena itu dilakukan analisis usaha untuk diketahui layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana proses usaha budidaya jamur tiram tersebut?
2. Bagaimana analisis usaha jamur tiram tersebut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Mampu melakukan budidaya jamur tiram.
2. Mampu menganalisis usaha budidaya jamur tiram.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, dapat memberi wawasan atau pengetahuan bagi mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Bagi masyarakat, diharapkan sistem ini dapat mempermudah masyarakat sekitar dalam budidaya jamur tiram dan sebagai acuan untuk berwirausaha serta membuka peluang usaha.
3. Dapat dijadikan referensi bagi tugas akhir selanjutnya.